

Budaya kerja yang sudah berlaku di BBY:

1. Apel pagi setiap hari senin
2. Upacara bendera setiap peringatan hari besar nasional dan setiap tanggal 17
3. Sikap tegak menyanyikan lagu Indonesia raya setiap hari pkl 8 pagi
4. Senam atau olah raga setiap hari Jumat
5. Mengisi log harian dengan data dukung penuh
6. Mengenakan tanda pengenal setiap hari

Catatan: Mugisari akan ditambahkan ke dalam program kerja

3. Pak Budi

Pak Budi menyampaikan bahwa manajemen perubahan berkaitan dengan inisiatif baru, inovasi. Kalau sudah menjadi kebiasaan, bukan inovasi.

Tanggapan Pak Mulyanto:

Hal yang disampaikan tadi memang bukan inovasi, melainkan budaya yang sudah terbangun

4. Ibu Wuri

Mohon disampaikan program kerja terutama yang baru atau belum pernah dilakukan

Tanggapan Pak Mulyanto:

- Pak Mulyanto menyampaikan bahwa program kerja sudah diunggah di grup. Tautan ada di laman, program kerja bisa dibaca oleh teman-teman. Semua pegawai dimohon untuk mengisi survei mengenai program kerja ZI WBK.

- Pak Mulyanto memaparkan rincian program kerja prioritas per area pengungkit

Simpulan Rapat:

Berdasarkan hasil internalisasi, diperoleh dua masukan penting yaitu mengenai pelaksanaan Mugisari dan pembuatan surat edaran budaya kerja di Balai Bahasa Provinsi DIY. Masukan tersebut akan ditindaklanjuti dengan penerbitan surat edaran mengenai Mugisari dan budaya kerja.

Yogyakarta, 09-02-2023

Pemimpin Rapat

Mulyanto, M.Hum.
NIP.197505242001121002

Pencatat

Wuri Rohayati, S.S.
NIP.198506292010122006

Mengetahui
Kasubbag Tata Usaha,



Linda Candra Ariyani, S.E., MM.
NIP.198001182005012001

11. Khusnul: Satu tujuan yang ingin dicapai
12. Ahmad: Ada kolaborasi, inovasi dalam pemecahan masalah, dan leadership
13. Rino: Pantang menyerah
14. Anik: Kompak
15. Warseno: Pantang menyerah dan solutif
16. Haris: Bersama-sama, tidak menyerah untuk mencapai tujuan yang sama
17. Nindwi: Tirulah cara kerja semut. Tidak banyak bicara tetapi selesai.
18. Aning: Kompak dan terbang bersama-sama
19. Edi: Patuh pada pimpinan
20. Mita: Kerja sama
21. Umi: Kerja sama, kompak, dan inspiratif
22. Affendy: Maju bersama sesuai kapasitas masing-masing
23. Nanik: Solid, saling berkomitmen untuk satu tujuan
24. Sigit: Kebersamaan kunci keberhasilan
25. Mulyanto: Semangat!

- Setelah semua pegawai menyampaikan simpulan, Kabalai menyatakan bahwa yang sudah disampaikan setiap pegawai adalah dari hati yang paling dalam. Semua yang disampaikan adalah hal yang baik. Kita perlu melihat buktinya besok akan menjadi seperti apa.

- Perlu dilakukan Mugisari: temu pagi setiap hari, berupa pertemuan pagi sekitar 5--10 menit. Misal ada games.

- Perlu dilakukan pembiasaan pada hal-hal kecil yang baik. Misal memulai rapat dengan doa, mematikan lampu setelah selesai rapat.

- Kepala balai berharap apa yang sudah dijadikan komitmen bersama ini berhasil. Tidak saja pada kelengkapan administrasi tetapi yang lebih penting adalah implementasi.

Masukan dari Pegawai:

1. Pak Mulyanto

Menurut Pak Mulyanto jumlah agen perubahan terlalu banyak jika ditetapkan 6 orang. Akan lebih fokus apabila hanya 1 atau 2 nama. Sebaiknya 6 nama itu sebuah tim, tetapi di dalam SK hanya 1 atau 2 orang saja. Di dalam LKE disebutkan data dukungannya mengapa orang ini dijadikan agen perubahan, harus mengumpulkan bukti-bukti bahwa 6 orang tsb layak sebagai agen perubahan.

Tanggapan Kabalai:

Bagi kami, semua adalah agen, tetapi memang harus ada yang bertanggung jawab. dalam pikiran saya, agen itu bisa cari downline-an. Misal buka sinde, satu orang punya tanggung jawab mengajak teman-temannya. mengingatkan penggunaan nameatag dsb. hal-hal yang kurang diperhatikan selama ini dan penting untuk lembaga, bisa dikerjakan oleh agen perubahan. Harapannya, ketika agen perubahan bisa membawa beberapa temannya maka semua akan menjadi baik.

2. Pak Budi

Pak Budi pernah mengikuti pelatihan dari inspektorat dan KPK. Jumlah agen perubahan batasanya 10--15% dari jumlah karyawan sehingga akan mudah dikendalikan oleh pimpinan. Agen perubahan membantu role model. Agen perubahan harus paham tupoksi institusinya.

Tanggapan Kabalai:

Mbak Linda akan membuat edaran batasan-batasan formalitas resmi. Misal Kamis paing pakai baju adat Yogyakarta. Kepala tidak membatasi, yang terpenting adalah disepakati.

Tanggapan Pak Mulyanto:

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34 Yogyakarta 55224

Telepon (0274) 562070, Faksimile (0274) 580667

Laman: balaibahasadiy.kemdikbud.go.id; Pos-el: balaibahasadiy@kemdikbud.go.id

NOTULA RAPAT

Nama Kegiatan	: Rapat Internalisasi WBK
Hari, tanggal	: 09-02-2023
Waktu	: 13.00--15.00
Tempat	: Ruang Sutan Takdir Alisjahbana
Agenda rapat	: Internalisasi Program Kerja ZI WBK

1. Rapat dipimpin oleh Ketua Area Pengungkit 1, Pak Mulyanto. Pak Mulyanto menyampaikan pengantar. Hal-hal yang disampaikan pada sesi pengantar ini adalah:

- Balai Bahasa Provinsi DIY pada tanggal 30 Januari sudah mengawali pembangunan ZI WBK ini dengan pemberitahuan kepada warga BBY mengenai ZI WBK

- Inti dari rapat adalah internalisasi program kerja ZI WBK

- Proses unggah data ke siazik paling lambat besok, tanggal 10 Februari 2023

- Tim Manajemen Perubahan telah menyusun program kerja ZI WBK. Dokumen program kerja masih bisa direvisi berdasarkan masukan dari pegawai. Masukan dari pegawai dapat disampaikan secara langsung atau pun melalui tautan survei yang sudah dibagikan di grup WA Balai.

- Mengajak seluruh pegawai untuk bersama-sama membangun ini dengan gaya masing-masing, mudah-mudahan tahun ini berhasil.

2. Setelah sesi pengantar dari ketua area pengungkit 1, Kepala Balai memberikan pengarahan sebagai berikut.

- Setiap koordinator pengungkit diharapkan mengisiketerangan deskripsi yang belum lengkap

- Mengajak seluruh pegawai untuk menonton video Filosofi Semut, Kisah Penuh Inspirasi dari Semut yang Selalu Bekerja Sama, dan Kerja Sama Tim Semut dan Penguin. Selanjutnya Kepala Balai meminta setiap pegawai untuk mengambil kesimpulan dari tanyangan tersebut.

Berikut pernyataan yang disampaikan setiap pegawai yang hadir.

1. Ratun Untoro: Bersatu tanpa menyalahkan
2. Imron Rosyadi: Semut itu digambarkan sebagai binatang yang kecil. Kalau dari sisi pekerjaan tentu hanya bisa mengerjakan pekerjaan yang kecil, tetapi ketika semut bersatu pekerjaan yang besar bisa dikerjakan bersama-sama.
3. Nuryantini: Kompak dalam kondisi apa pun itu harus dan wajib
4. Aji: Persatuan, saling mendukung
5. Joko: Kerja sama mencari solusi
6. Takarina: Saling kerja sama dan kompak
7. Noor hadi: Bersatu kita teguh, rawe-rawe rantas malang-malang putung
8. Budi: Semut jika dikaitkan dengan zona integritas. Si peniup peluit adalah ketua kelompok, Ketua kelompok adalah role model. Semut itu ada pemimpin kelompok, pemimpin kelompok adalah agen perubahan. Role model dan agen perubahan itu empowering dan berdampak loyalitas, yaitu loyalitas pada institusi dan loyalitas pada teman sejawat sehingga muncul jiwa korsa.
9. Dini: Semangat pagi terus
10. Atik: Semangat